

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas dapat penulis menyimpulkan bahwa:

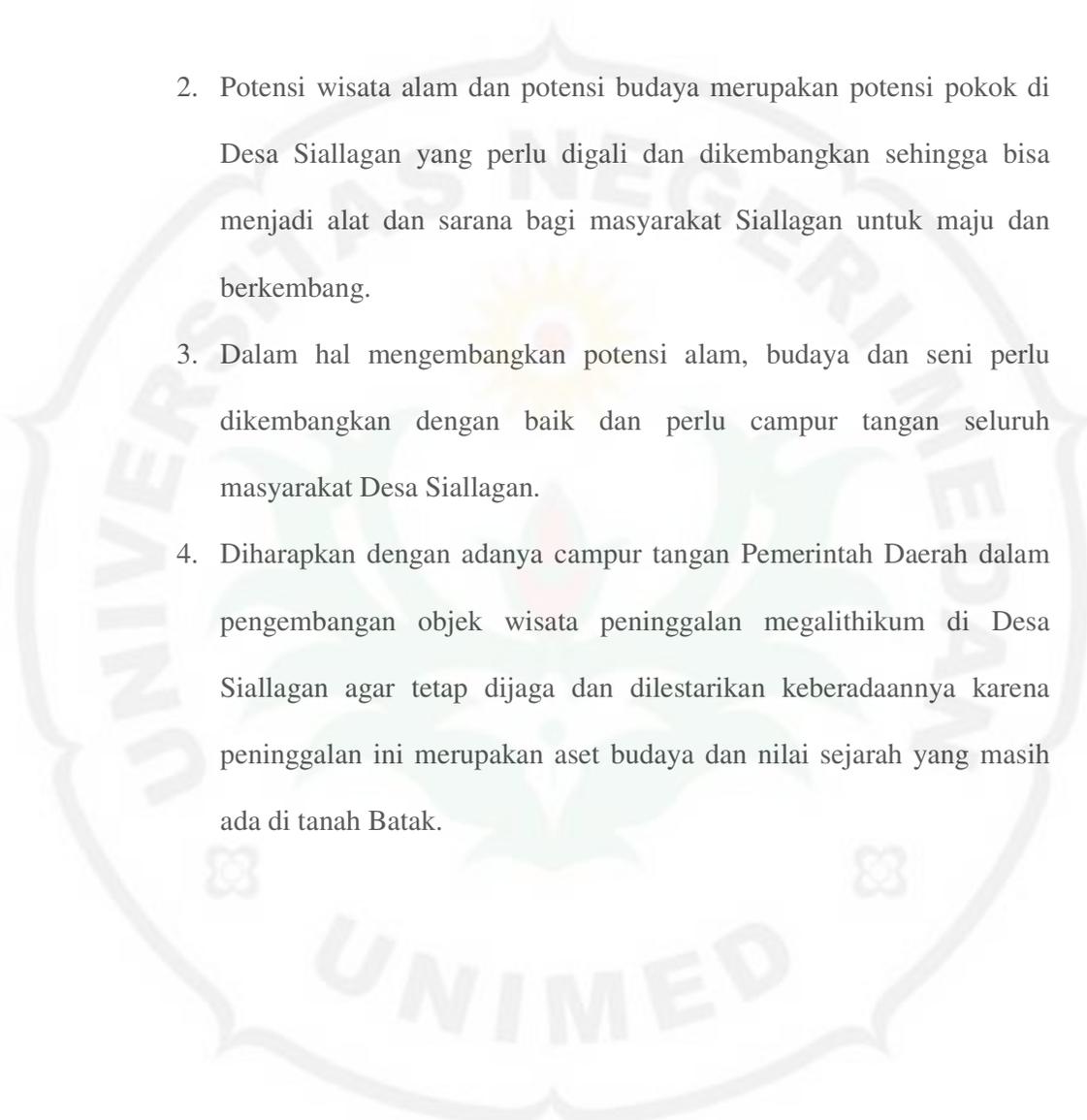
1. Latar belakang lahirnya peninggalan megalitik karena didasari adanya religi dan adat istiadat. Masyarakat Batak Toba pada saat menganut kepercayaan animisme dan dinamisme mempercayai adanya kekuatan di luar kekuatan yang ada di dalam tubuh manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan orang yang masih hidup. Selain itu juga mereka mempercayai bahwa kekuatan tersebut bertempat tinggal pada batu-batu yang besar, pohon yang besar. Menurut kepercayaan ini, kalau orang yang meninggal maka rohnya akan pergi ke alam baqa.
2. Peninggalan megalitik yang terdapat di Desa Siallagan berupa rumah adat, hau habonaran, batu kursi/persidangan, kubur batu dan juga tambak sebagai wadah kubur batu.
3. Peninggalan megalitikum di Desa Siallagan mempunyai fungsi masing-masing. Peninggalan megalitikum di daerah ini mempunyai fungsi religi, sosial, dan berfungsi sebagai objek wisata. Adapun peninggalan megalitik yang berfungsi sosial seperti batu kursi/persidangan dari raja Siallagan. Dimana pada masa pemerintahan raja

Siallagan batu kursi ini berfungsi sebagai tempat mengadili untuk orang-orang yang melakukan kesalahan dan juga untuk menjatuhkan hukuman mati (pemenggalan kepala) kepada pelaku tindak criminal. Sedangkan peninggalan megalitik yang berfungsi sebagai religi yaitu seperti hau habonaran yang sampai sekarang masih dikeramatkan. Dimana pada zaman dulu hau habonaran ini dipercayai akan membawa berkah kepada siapapun yang meminta permohonan. Masyarakat setempat banyak memberikan sesajen kepada hau habonaran untuk meminta permohonan.

4. Perkembangan peninggalan kebudayaan megalithikum sebagai objek wisata di Desa Siallagan sudah dimulai sejak tahun 1968 dan mengalami perkembangan yang lebih maju di bidang pariwisata dimulai sejak tahun 1977, sehingga desa ini menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri, dan akibat dari perkembangan tersebut kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi maupun sosial juga mengalami perubahan.

B. Saran

1. Peninggalan kebudayaan megalitikum di Desa Siallagan seperti rumah adat, hau habonaran, meja eksekusi dan batu persidangan dari Raja Siallagan merupakan asset sejarah dan budaya batak yang perlu dijaga dan dilestarikan dengan baik karena asset budaya itu memiliki budaya yang tinggi.

- 
2. Potensi wisata alam dan potensi budaya merupakan potensi pokok di Desa Siallagan yang perlu digali dan dikembangkan sehingga bisa menjadi alat dan sarana bagi masyarakat Siallagan untuk maju dan berkembang.
 3. Dalam hal mengembangkan potensi alam, budaya dan seni perlu dikembangkan dengan baik dan perlu campur tangan seluruh masyarakat Desa Siallagan.
 4. Diharapkan dengan adanya campur tangan Pemerintah Daerah dalam pengembangan objek wisata peninggalan megalithikum di Desa Siallagan agar tetap dijaga dan dilestarikan keberadaannya karena peninggalan ini merupakan aset budaya dan nilai sejarah yang masih ada di tanah Batak.

THE
Character Building
UNIVERSITY